

## ABSTRAK

### Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Oleh: Indah Permata Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan terhadap kualitas sumber daya manusia yang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikatornya. Penelitian dilakukan di 19 kabupaten/kota Sumatera Barat dari tahun 2011- 2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji T dan Uji F dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat (prob 0,1352 > a 0,05) dengan nilai koefisien 0,2185 (2) tingkat kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat (prob 0,0072 < a 0,05) dengan nilai koefisien -0,1602 (3) pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat (prob 0,0000 < a 0,05) dengan nilai koefisien 2,1794 (4) pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat (prob 0,0007 < a 0,05) dengan nilai koefisien 0,8903 (5) pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan memiliki pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di kabupaten/kota Sumatera Barat (prob 0,000 < a 0,05) dengan nilai koefisien 1271,4.

Dari hasil penelitian ini maka disarankan kepada pemerintah supaya dapat lebih berperan membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan alokasi pengeluaran untuk pembangunan agar dapat mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.